

Tim Dikdasmen PWM Jateng Verivikasi SMP Muhammadiyah Margasari Sebagai Sekolah Unggulan

Rabu, 12-09-2018

MUHAMMADIYAH.OR.ID, **MARGASARI** – SMP Muhammadiyah Margasari Kabupaten Tegal tercatat sebagai sekolah Muhammadiyah unggulan . Ditengah kompetitifnya persaingan pasar pendidikan di Indonesia, sekolah-sekolah Muhammadiyah membuktikan eksistensinya untuk tetap dipercaya. Hal ini terlihat dari animo masyarakat untuk menyekolahkan putra-putrinya di sekolah Muhammadiyah.

Sepertihalnya SMP Muhammadiyah Margasari yang ditunjuk Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud) menunjuk SMP Muhammadiyah Margasari sebagai calon sekolah rujukan di Kabupaten Tegal.

Kepala SMP Muhammadiyah Margasari Lilis Rohmayanti mengemukakan, pihaknya mengembangkan sistem pendidikan karakter religius dan menerapkan nilai nilai Kemuhammadiyah yang dapat dirujuk sebagai contoh bagi sekolah lain.

Untuk menjadi sekolah rujukan itu harus unggul yang kemudian Majelis Didasmen Pimpinan Wilayah Muhammadiyah (PWM) Jawa Tengah bersama tim memverivikasi SMP Muhammadiyah Margasari Kabupaten Tegal untuk menilai kesiapan sebagai sekolah Muhammadiyah Unggulan pada sabtu, (8/9) di kampus SMP Muhammadiyah Margasari.

Menurut, Karnadi Hasan, Dikdasmen PWM Jawa Tengah untuk mencapai sekolah unggulan itu sekolah harus memiliki 9 Standar khususnya di bidang Al-Islam, kemuhammadiyah dan bahasa arab (ISMUBA)/AIK.

“Selain itu, juga mendorong tumbuhnya sekolah unggul menjadi target pwm jawa tengah agar bisa menjadikan sekolah muhammadiyah se jateng unggul dan berkualitas di bidang Tendik serta para pengajar harus berijazah SI sesuai dengan keilmuannya,” jelasnya.

“Mewujudkan standarisasi ISMUBA /AIK serta nilai nilai yang di junjung tinggi yaitubisa dengan mengembangkan keberagaman, sarana prasarana untuk menunjang prestasi,pengembangan diktendik,” lanjut dia.

Dikdasmen PWM Jateng juga memberikan informasi bagi para guru muhammadiyah agar mengikuti sekolah pascasarjana mendapatkan beasiswa 50 % bisa melanjutkan di UMS, UMP UNIMUS. (Syifa)

Kontributor : Riza A Novanto